

Nama : Nabbil Rizkullah  
NPM : 2513053147  
Kelas : 2F  
MK : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Dosen Pengampu : Bapak Muhisom, M.Pd.

## 1. Kebutuhan khusus peserta didik dalam belajar

- Kondisi Bawaan dari lahir : seperti gangguan pengelihatian, pendengaran, atau autisme.
- Motivasi : Dorongan peserta didik untuk mau belajar. Karena tidak semua anak memiliki motivasi / minat belajar yang sama, maka motivasi belajar anak sangat harus di perhatikan.
- Emosi (kontrol emosi) : anak-anak juga pastinya memiliki emosi, dan juga aktivitas pembelajaran akan mempengaruhi emosi murid. Sehingga pengontrolan emosi juga menjadi kebutuhan khusus peserta didik.
- Kondisi Psikologis : Setiap anak juga memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda ada anak yang penakut, percaya diri, dll. yang pastinya kondisi ini sangat mempengaruhi pembelajaran

## 2. Solusi terkait tantangan teknologi

- Memberikan pengetahuan tentang penggunaan teknologi kepada murid dan juga keluarga mereka, seperti bagaimana cara yang tepat menggunakan gadget, apa dampak positifnya dan apa dampak negatifnya.
- Memberikan pengawasan, guru memperhatikan perkembangan peserta didik di sekolah, Sedangkan orangtua mengontrol penggunaan gadget di rumah.
- Membuat program sekolah yang dapat menyibukkan murid. Sehingga penggunaan gadget tidak mendominasi, seperti ekstra kulikuler di sekolah

- latih anak untuk disiplin, seperti bangun tidur, makan, mandi & belajar tepat pada waktunya, sehingga anak tidak terus terusan bermain Hp.

### 3. Solusi Bagi peserta didik melalui pendekatan psikologi

- Pendekatan, mengajak ngobrol dengan tenang atau seperti menjadi tempat curhat.
- Buat suasana yang nyaman
- Memberikan nasehat
- tidak asal menghakimi
- memberikan solusi

guru juga harus bisa memahami permasalahan psikologi anak muda

4. Menurut saya, idealnya layanan Bimbingan & Konseling di sekolah adalah dengan mengikuti standar dan teori-teori yang tepat.

- Guru BK tidak boleh galak, guru BK boleh tegas tapi tidak boleh sangat galak sehingga membuat ~~anak~~<sup>murid</sup> takut padanya
- Harus memperhatikan kondisi psikologi anak murid
- Harus paham terhadap kondisi psikologis murid, ketika menjalankan tugasnya sebagai guru BK, tentunya ia harus paham terhadap kondisi psikologi anak dan cara untuk merangainya dengan tepat, oleh karena itu guru BK ideal ~~nya~~ harus profesional itu harus profesional
- mampu melakukan pendekatan,
- mampu membuat murid yang mengalami permasalahan, terlepas dari masalah tersebut, contohnya jika ada murid yang murung guru BK harus bisa membuat anak tersebut tidak murung lagi, yaitu dengan melakukan pendekatan seperti curhat, kemudian memberikan tanggapan & nasehat akhirnya solusi
- mampu berkolaborasi dengan guru mata pelajaran/wali kelas & orang tua untuk menyelesaikan permasalahan anak, kolaborasi ini penting ~~di~~ dilakukan
- kondisi tempat yang layak & memadai

## 5. Peran guru mata pelajaran dalam bimbingan dan konseling

- bekerja sama dengan guru BK untuk mengetahui kondisi anak murid di kelas
- dengan guru BK bersama-sama mencari solusi atas permasalahan anak tersebut
- guru mata pelajaran menerapkan solusi yang telah dirancang tersebut ketika ~~pele~~ pembelajaran berlangsung, seperti menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan anak tersebut
- guru mata pelajaran mengontrol anak tersebut ketika proses pembelajaran berlangsung agar anak tersebut ~~di~~ tidak down lagi
- guru mata pelajaran mengontrol kelas supaya proses pembelajaran berjalan sesuai rencana / modul & tidak ada kegaduhan
- guru mata pelajaran seperti guru agama, bisa menanamkan pengetahuan yang baik terhadap anak-anak